

Inilah Dakwah dan Akidah Kami

Ditulis oleh:

Syaikh Muqbil bin Hadi Al Wadi'i
rahimahullah.

Terjemah :

Abu Ubaid Fadhl bin Muhammad Arsyad

Pendahuluan

Segala puji hanya bagi Allah, kita memuji-Nya, memohon pertolongan dan pengampunan-Nya, dan kita meminta perlindungan kepada-Nya dari kejahatan jiwa-jiwa dan kejelekan dosa-dosa kita. Siapa yang Allah berikan petunjuk maka ialah orang yang terbimbing, dan siapa yang Allah sesatkan maka tidak ada yang bisa memberikan petunjuk kepadanya. Aku bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada Ilah yang hak selain Allah semata tiada sekutu baginya dan Aku bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Wahai orang-orang yang beriman!
Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar
takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati
kecuali dalam keadaan Muslim. [QS.Ali
'Imran, Ayat 102]

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Wahai manusia! Bertakwalah kepada Rabbmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu. [QS. An-Nisa', Ayat 1]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ
لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ

فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar, niscaya Allah akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, dia menang dengan kemenangan yang agung.[QS. Al-Ahzab, Ayat 70-71]

Amma ba'du: Sesungguhnya tatkala akidah-akidah yang menyimpang telah banyak dan tersebar, dakwah-dakwah keberbagai penjuru, dan keadaan orang-orangnya

bagaikan sebagaimana yang Allah katakan:

فَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ زُبُرًا كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ
فَرِحُونَ

Kemudian mereka terpecah belah dalam urusan (agama)nya menjadi beberapa golongan. Setiap golongan (merasa) bangga dengan apa yang ada pada mereka (masing-masing).[QS. Al-Mu'minin, Ayat 53]

Dan keadaan mereka seperti yang dikatakan :

وَكُلُّ يَدْعِي وَصْلًا لِلْيَلَىٰ وَلِئَلَىٰ لَا تُقَرُّ لَهُمْ بِذَاكَ

dan semua mengaku berhubungan dengan Laila sedangkan Laila tidak mengakui untuk mereka hubungan itu.

Dan kamu tidak akan mendapatkan para pendakwah kecuali mereka mengaku bahwa mereka berada diatas shirathal mustaqim, inilah Fir'aun yang menyatakan:

أَنَا رَبُّكُمْ الْأَعْلَىٰ

“Akulah tuhanmu yang paling tinggi.”[QS. An-Nazi'at, Ayat 24]

dan ia berkata kepada kaumnya:

مَا أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَىٰ وَمَا أَهْدِيكُمْ إِلَّا سَبِيلَ الرَّشَادِ

“Aku hanya mengemukakan kepadamu, apa yang aku pandang baik; dan aku hanya menunjukkan kepadamu jalan yang benar.”[QS. Ghafir, Ayat 29]

dan berkata tentang Nabi Allah Musa ‘alaihis salam :

ذَرُونِي أَقْتُلْ مُوسَىٰ وَلْيَدْعُ رَبَّهُ ۖ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُبَدِّلَ
دِينَكُمْ أَوْ أَنْ يُظْهِرَ فِي الْأَرْضِ الْفَسَادَ

“Biar aku yang membunuh Musa dan suruh dia memohon kepada Tuhannya.

Sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau menimbulkan kerusakan di bumi.”[QS. Ghafir, Ayat 26]

dan Ia dan kaumnya berkata tentang nabi Musa dan Harun ‘alaihimas salam:

إِنَّ هَٰذَانِ لَسَاحِرَانِ يُرِيدَانِ أَنْ يُخْرِجَاكَ مِنْ أَرْضِكَ
بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكَ الْمُتْلَىٰ

“Sesungguhnya dua orang ini adalah pesihir yang hendak mengusirmu (Fir’aun) dari negerimu dengan sihir mereka berdua, dan hendak menenyapkan adat kebiasaanmu yang utama.[QS.Tha-Ha, Ayat 63]

Dan Allah berfirman tentang pengakuan orang-orang munafiq :

إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

“Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan.”[QS. Al-Baqarah, Ayat 11]

Allah berfirman:

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang

berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari.[QS. Al-Baqarah, Ayat 12]

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا
آمَنَ السُّفَهَاءُ ۖ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِن لَّا يَعْلَمُونَ
وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا
آمَنَ السُّفَهَاءُ ۖ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِن لَّا يَعْلَمُونَ

Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Berimanlah kamu sebagaimana orang lain telah beriman!” Mereka menjawab, “Apakah kami akan beriman seperti orang-orang yang kurang akal itu beriman?” Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang kurang akal, tetapi mereka tidak tahu.[QS. Al-

Baqarah, Ayat 13]

Dan sebagai contoh untukmu: kelompok yang sesat lagi keluar[batasan] yaitu Al Isma'iliyyah ada di Najran, Fara', Uthfain, Ilsa' , Quthaif, Bahrain dan al Madinah mereka yang disebut An nakhawalah. Dan di Hiraz, Iras, Nuqm, Shan'a, dan di India, Masyaikh mereka dinamakan makarimah[orang-orang mulia] dan mereka bukanlah orang-orang mulia.

Dan kelompok Makarimah menisbatkan diri terhadap Madzhab Al Bathiniyah yang menyimpang lagi menentang

Allah dan Rasulnya serta Islam. Sungguh para pendahulu mereka telah membantai para jamaah haji dibaitullah dan mencongkel Hajar Aswad! Dan Hajar Aswad terus bersama mereka dalam beberapa kurun waktu, lalu mereka mengembalikan sebagian bongkahan darinya.

Maka Al Makarimah bukanlah kaum muslimin, bahkan mereka lebih berbahaya bagi Islam daripada Yahudi dan Nasrani, bersamaan dengan itu mereka menyebarkan dakwah mereka dengan kitab-kitab dan cara lainnya berupa pesona harta. Sampai-sampai mereka di Najran memberikan Tabi'iyyah

[keanggotaan] kepada orang-orang yang lemah pribadinya dari warga Yaman, mereka menganggap bahwa dengan itu mereka diajak gabung dengan kerajaan Saudia, dan pada kenyataannya mereka tidaklah diajak ikut dengan Saudia melainkan diajak ikut dengan Madzhab Isma'iliyyah Qaramitah Bathiniyyah, mereka tidaklah senang dengan Saudia tidak juga senang kepada siapa saja yang tidak diatas Madzhab mereka yang bathil.

Aku menyatakan hal ini berdasarkan pengalaman dan pengetahuan tentang mereka, karena aku tinggal di Najran sekitar 2 tahun. Dan disuatu malam aku mendatangi sebagian

warga Najran, maka aku dapatkan kitab dari kitab mereka, dan aku baca kitab itu dan ternyata terdapat padanya kesesatan yang nyata:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقْرَةً

“Allah memerintahkan kamu agar menyembelih seekor sapi betina.”[QS. Al-Baqarah, Ayat 67]

mereka mengatakan [sapi betina] yaitu ‘Aisyah. dan setiap muslim yang membaca al quran tahu bahwa kisah itu berkaitan Musa dan kaumnya.

Dan al Jibti wat thaghut: Abu Bakar

dan Umar. Sedangkan tindakan berberkah keduanya dalam islam dimasa hidup Nabi dimaklumi disisi setiap muslim, dan bahwa keduanya adalah diantara penghuni Surga, sebagaimana datang tentang hal itu hadits yang banyak.

Dan mereka menyatakan kepada para pengikut mereka bahwa mereka mencintai ahlul bait, dan alangkah banyaknya petaka yang masuk islam lantaran pengakuan cinta ahlul bait Nabi rahimahullah.

Oleh kerana keomong kosongan, kebatihlan, dan dakwah dusta,

dan dikarenakan kebodohan kebanyakan dari kaum muslimin akan agama mereka hingga sebagian dari mereka bingung, sebagaimana yang disampaikan kepada kami.

dan dikarenakan dakwah terkutuk dari komunis, ba'tsiyah, Rafidhah, dan Shufiyah yang melarikan kaum muslimin dari para da'i kepada Allah, maka aku melihat untuk mengumpulkan ringkasan tentang dakwah ahlissunah di Yaman, maka Aku katakan dengan mengharap taufiq Allah:

INILAH DAKWAH & AKIDAH KAMI

1. Kami beriman kepada Allah, nama-nama dan sifat-sifat-Nya sebagaimana datang

penyebutannya dalam kitabullah dan sunnah Rasulillah ﷺ tanpa tahrif[memalingkan makna], takwil [menafsirkan dengan makna yang tidak diinginkan], tamstil[menyamakan], tasybih[menyerupakan], dan ta'thil[menolak].

2. Kami meyakini bahwa menyeru orang-orang yang sudah mati, meminta bantuan kepada mereka demikian pula kepada orang yang masih hidup pada perkata yang tidak disanggupi siapapun kecuali hanya Allah adalah **syirik kepada Allah**.
3. Demikian pula keyakinan terhadap jimat-jimat bahwa itu bermanfaat bersama Allah atau selain Allah adalah **syirik**, dan menggunakannya tanpa keyakinan itu adalah **khurafat**.
4. Kami mengambil [pengamalan/pendalilan] secara dhzahir dari al Kitab dan as Sunnah, dan kami tidak mentakwilkannya kecuali

dengan dalil yang mengharuskan penakwilannya dari al Kitab dan as Sunnah.

5. Kami beriman bahwa kaum mukminin akan melihat Rabb mereka diakhirat, tanpa kaif[membagaimanakannya], dan mengimani akan syafaat dan keluarnya ahlut tauhid dari neraka.
6. Kami mincintai para shahabat Rasulullah ﷺ dan membenci siapa saja yang menjelek-jelekkan mereka, dan kami meyakini bahwa mencela mereka adalah mencela agama, sebab merekalah yang menyampaikan agama kepada kita, dan kami mencintai ahlul bait Nabi dengan kecintaan yang syar'i.
7. Kami mincintai Ahlul Hadits dan seluruh salaf Umat ini dari Ahussunnah.
8. Kami membenci Ilmu kalam, dan berpedapat bahwa itu adalah sebab terbesar perpecahan umat.

9. Kami tidaklah menerima apapun dari buku fiqih, tidak juga dari kitab tafsir dan kisah-kisah terdahulu, dan dari sirah Nabawi kecuali yang tsabit[shahih] dari Allah atau dari Rasulullah ﷺ, bukan berarti kami mencampakkan kitab-kitab itu, atau kami beranggapan bahwa kami tidak butuh, akan tetapi kami mengambil faidah dari penemuan ulama kita baik fuqaha atau selain mereka, namun kami tidak menerima suatu hukum pun kecuali dengan dalil yang shahih.
10. Kami tidak menulis dalam tulisan-tulisan kami, tidak menyampaikan dalam pelajaran-pelajaran kami, tidak juga berpidato kecuali dengan Al Quran atau hadits yang layak dijadikan hujjah. Dan kami benci apa yang muncul dari kebanyakan para penulis dan penceramah berupa kisah-kisah batil dan hadits-hadits lemah dan palsu

11. Kami tidak mengkafirkan seorang muslim dikarenakan suatu dosa selain kesyirikan kepada Allah, atau meninggalkan shalat, atau riddah. –semoga Allah melindungi kita dari hal itu.-
12. Kami beriman bahwa Al Quran adalah kalamullah bukan makhluk.
13. Kami berpendapat akan wajibnya saling tolong menolong terhadap setiap muslim dalam kebaikan, dan berlepas diri kepada Allah dari seruan-seruan jahiliyaah.
14. Kami tidaklah berpedapat bolehnya memberontak menentang penguasa kaum muslimin selama mereka masih kaum muslimin. Kami tidak berpendapat bahwa kudeta sebagai sebab perbaikan, melainkan hal itu adalah pengrusakan masyarakat. Adapun penguasa Aden kami berpendapat wajibnya memerangi mereka hingga mereka taubat dari peyimpangan dan komunisme

serta seruan kepada masyarakat untuk beribadah kepada Linin , Mariks dan selainnya dari tokoh-tokoh kekufuran.

15. Kami berpendapat bahwa kelompok-kelompok yang banyak masa kini merupakan sebab perpecahan dan lemahnya kaum muslimin.
16. Kami berpendapat bahwa Ikhwanul Muslimin tidaklah mampu dan tidak pantas memperbaiki masyarakat, sebab mereka telah menjadi dakwah politik bukan dakwah rohani, dan juga itu adalah dakwah bid'ah, sebab mengajak kepada baiat seorang yang tidak dikenal. Dan dakwah fitnah karena berdiri diatas kebodohan dan berjalan diatas kebodohan. Dan kami nasihatkan kepada saudara-saudara yang mulia yang bekerja padanya agar berlepas diri darinya supaya waktu mereka tidaklah tersia-siakan pada hal yang tidaklah bermanfaat bagi islam dan kaum muslimin, dan hendaklah seorang muslim

menjadikan cita-citanya agar Allah memberikan pertolongan kepada Islam dan kaum muslimin.

17. Adapun Jamaah Tablig, maka silahkan melihat apa yang ditulis oleh saudara yang Mulia Muhammad bin Abdul Wahhab al Wushabi – rahimahullah

- a. mereka mengamalkan hadits-hadits yang lemah bahkan palsu dan yang tidak ada dasarnya.
- b. adanya kebid'ahan yang banyak padanya, bahkan dakwah mereka dibangun diatas kebid'ahan, sebab tiang utama dakwah mereka adalah khuruj[keluar] dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. setiap sebulan 3 hari, setiap tahun 40 hari, dan seumur hidup 4 bulan, dan dalam setiap pekan 2 jaulah, jaulah dimasjid yang ia shalat padanya dan yang ke-2 berpindah-pindah.

2. pada setiap harinya 2 halakah, halakah dimasjid yang ia shalat padanya, dan yang ke-2 dirumah. Dan mereka tidak akan ridha terhadap seorangpun kecuali ia menjalankannya, dan tidaklah diragukan ini adalah kebid'ahan dalam agama yang Allah tidak diturunkan padanya burhan sedikitpun .
3. Mereka berpendapat bahwa dakwah tauhid adalah dakwah yang menjauhkan umat.
4. mereka berpendapat bahwa dakwah sunnah menjauhkan umat.
5. tokoh mereka di Hudaidah menyatakan: kebid'ahan yang mengumpulkan orang-orang lebih baik daripada sunnah memecah belah mereka.
6. menegakkan permusuhan terhadap ahlussunnah.

7. mereka membuat orang-orang zuhud dari ilmu yang bermanfaat baik dengan isyarat maupun secara terang-terangan.
8. mereka berpendapat bahwa tidak ada keselamatan kecuali melalui jalan mereka. Mereka mengumpamakan hal itu dengan perahu nabi Nuh, siapa yang menaikinya akan selamat dan siapa yang tidak menaikinya maka binasa, mereka menyatakan bahwa dakwah kami ibarat perahu Nuh, dan aku telah mendengar perumpamaan ini dari mereka di Urdun dan Yaman.
9. Mereka tidaklah perhatian terhadap tauhid Uluhiyyah, dan Tauhid Asma wa Sifat.
10. Mereka tidaklah siap untuk menuntut ilmu, dan mereka melihat bahwa waktu yang diluangkan untuk menuntut ilmu itu sia-sia.

dan pada mereka selain yang telah

disebutkan.

18. Kami dalam pemahaman kami terhadap kitabullah dan Sunnah Rasulullah ﷺ terkait dengan pemahaman salaf umat dari kalangan ahli hadits, tidak taklid kepada individu mereka, melainkan kami mengambil kebenaran dari siapa saja yang membawanya, **dan kami mengetahui bahwa disana ada yang mengakui salafiyah sedangkan salafiyah berlepas diri darinya, karena ia terbawa masyarakat dalam penghalalan apa yang Allah haramkan[seperti pengikut Abdurrahman Abdul Khaliq dan Muhammad Surur].**
19. Kami yakini bahwa siasat merupakan bagian dari agama, dan orang yang ingin memisahkan siasat dari agama sesungguhnya mereka berusaha meruntuhkan agama, dan

tersebar nya kekacauan. Demikian pula apa yang tersebar disebagian negri islam slogan “Agama milik Allah dan tanah air milik bersama” adalah dakwah jahiliyyah, akan tetapi semua adalah milik Allah.

20. Kami yakin bahwa tidak ada kemuliaan dan pertolongan bagi kaum muslimin hingga mereka kembali kepada kitabullah dan sunnah Rasulullah ﷺ
21. Kami benci golongan-golongan masa kini, kelompok asy Syuyu’i yang menyimpang, Hizbul Ba’tsi yang menyimpang, Hizbun Nashir menyimpang, hizbi komunis menyimpang, hizbur Rafidhah yang keluar[agama]. Dan kami berpendapat bahwa manusia terbagi 2 golongan, **hizbullah dan mereka adalah yang mewujudkan rukun islam, rukun iman dan tidak menolak sedikitpun dari syariat Allah.** dan golongan[hizb] Syaithan dan mereka adalah yang menentang syariat Allah.

22. Kami menginkari setiap orang yang membagi agama menjadi kulit dan inti.
23. Kami menginkari siapa saja yang membuat zuhud terhadap ilmu sunnah, dan ia menyatakan sekarang bukan lagi waktunya, demikian juga setiap yang membuat zuhud dalam mengamalkan sunnah Rasulullah ﷺ
24. Kami berpendapat untuk mengutamakan yang terpenting kemudian penting berikutnya, maka yang wajib bagi kaum muslimin untuk mementingkan perbaikan akidah, kemudian menghabisi komunisme, hizbul ba'tsi. Dan hal itu tidak akan terwujud kecuali dengan bersatu diatas berpegang teguh dengan al kitab dan as Sunnah.
25. Kami melihat bahwa kelompok-kelompok yang merangkul Rafidhah, syi'ah, sufi dan sunni tidak mampu menghadapi musuh, sebab

hal itu tidak akan bisa kecuali dengan ukhuwwah yang jujur dan kesamaan akidah.

26. Kami menginkari siapa yang menentang dan menganggap da'i kepada Allah sebagai wahhabi kaki tangan, kami tahu maksud mereka yang keji bahwa mereka ingin menjadikan suatu pemisah antara orang awam dan ahlul ilmi.
27. Dakwah dan akidah kami lebih kami cintai daripada diri kami sendiri, harta kami, dan anak-anak kami. Kami tidak bersedia menjualnya dengan emas dan perak. Kami cetus hal ini agar tidak seorangpun yang tamak terhadap dakwah , dan ia menyangka bahwa kami bisa diperalat dengan dirham dan dinar, dan para politikus mengetahui tentang kami akan hal ini, oleh karena itu mereka putus asa untuk menggijurkan kami dengan jabatan ataupun harta.

28. Kami mencintai penguasa sesuai dengan kadar kebaikan yang ada padanya, dan kami benci sesuai dengan kadar keburukannya. Kami tidak perbolehkan menentangya kecuali bila kami melihat kekufuran yang jelas yang kami punya bukti dari Allah tentang hal itu, dengan syarat kami mampu melakukannya dan tidaklah menimbulkan peperangan antara kaum muslimin dari kedua pihak, sebab para penguasa menganggap orang-orang yang keluar menentang mereka sebagai pemberontak lagi pengrusak, dan disana syarat-syarat lainnya dirujuk dikitab-kitab lain kami.
29. Kami menerima arahan dan nasihat dari siapa yang memberikannya kepada kami, dan kami mengetahui bahwa kami adalah para penuntut ilmu, kami menepati kebenaran dan keliru, kami tidak tahu dan tahu.

30. Kami mencintai para ulama sunnah masa kini dan kami senang mengambil faidah dari mereka, dan kami sayangkan kekakuan kebanyakan dari mereka.
31. Kami tidaklah menerima fatwa kecuali dengan dalil dari al Kitab atau Sunnah Rasulullah ﷺ yang shahih.
32. Kami menginkari para petinggi dan selain mereka akan ziarah kuburnya Linin dan lainnya dari tokoh penyimpangan karena pengagungannya tersebut.
33. Kami menginkari penguasa kaum muslimin atas perserikatannya dengan musuh-musuh islam, baik Amerika atau komunis.
34. Dakwah Jahiliyah seperti kesukuan dan kearaban, kami ingkari dan menganggapnya sebagai dakwah jahiliyah, dan merupakan sebab yang menterbelakkan kaum muslimin.

35. Kami menanti seorang Mujaddid[pembaharu] yang Allah perbaharui agama ini dengannya, berdasarkan apa yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dalam sunannya dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu: dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ لِهَذِهِ الْأُمَّةِ عَلَى رَأْسِ كُلِّ مِائَةِ سَنَةٍ مَنْ يُجَدِّدُ لَهَا دِينَهَا

"Sesungguhnya setiap seratus tahun Allah mengutus kepada umat ini seseorang yang akan memperbaharui agama ini (dari penyimpangan)." Dan kami mengharap kesadaran islamiyah siap menyambutnya.

36. Kami menyakini sesatnya orang yang menginkari hadits-hadits tentang Mahdi, Dajjal, dan turunnya Isa bin Maryam 'alaihis

salam. Bukan yang kami maksud Mahdi nya rafidhah, akan tetapi Imam dari Ahlul Bait, dari ahlissunnah yang akan memenuhi muka bumi dengan keadilan dan kebajikan, sebagaimana telah terpenuhi oleh kedhzaliman dan kekejaman. Kami katakan bahwa ia dari ahlisunnah sebab mencerca sahabat-sahabat yang mulia bukanlah keadailan.

37. Inilah hembusan dari akidah dan dakwah kami, dan penyebutannya dengan dalil akan memperpanjang tulisan ini, dan aku telah menyebutkan kebanyakan dalilnya dalam kitab “Al Makhraj minal Fitnah”, siapa yang punya koreksi terhadap hal-hal ini maka kami siap menerima nasihat kalau itu benar, dan berdiskusi dengannya kalau itu salah, dan berpaling darinya apabila ia adalah seorang yang membangkang. Wallahu a’lam.

Demikian, dan perlu diketahui bahwa tulisan ini tidaklah mencakupi dakwah dan akidah kami, sebab dakwah kami adalah dari al Kitab dan As sunnah kepada Al Kitab dan As Sunnah, demikian juga akidah kami, -hasbunallah wa nikmal wakil wala haula wala quwwata illa billah.

diterjemah oleh : Abu Ubaid Fadhl bin Muhammad Arsyad Thalib, Senin 23 Dzul Hijjah 1439/ 3 - 09 – 2018, Bau-bau Kota Semerbak